

ABSTRAK

SITI AMESTI WULANDARI, NIM 1208030201, 2024: DAMPAK ALIH FUNGSI LAHAN BAGI WARGA MASYARAKAT (Penelitian di Desa Nyalindung Kecamatan Cimalaka Kabupaten Sumedang)

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh adanya alih fungsi lahan yang terjadi di Desa Nyalindung Kecamatan Cimalaka Kabupaten Sumedang. Hal ini tentunya telah menimbulkan dampak bagi warga masyarakat, khususnya warga masyarakat lokal yang berada di sekitar wilayah lahan tersebut.

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui proses alih fungsi lahan yang terjadi di Desa Nyalindung dan dampak sosial alih fungsi lahan perkebunan menjadi perumahan di Desa Nyalindung.

Teori yang dipakai dalam penelitian ini yaitu teori perubahan sosial struktural fungsional Talcott Parsons tentang 4 fungsi yaitu dikenal dengan AGIL (Adaption, Goal attainment, Integration, dan Latency). Teori ini digunakan untuk menganalisis dampak alih fungsi lahan yang terjadi di Desa Nyalindung telah membawa perubahan di dalam masyarakat.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, dimana pendekatan ini dapat menggambarkan kondisi objek penelitian yaitu dampak alih fungsi lahan. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu jenis data kualitatif untuk mendeskripsikan fenomena yang dikaji. Sumber data yang diperoleh dalam penelitian ini yaitu sumber data primer yang diperoleh dari hasil wawancara dan observasi dan data sekunder yang diperoleh dari buku-buku dan penelitian terdahulu. Teknik pemilihan informan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *purposive sampling* yang dilakukan dengan cara memberikan penilaian sendiri kepada sampel diantara populasi sesuai dengan kriteria topik peneliti. Teknik analisis data yang digunakan yaitu reduksi data, penyajian data dan pengambilan kesimpulan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa proses alih fungsi lahan yang terjadi di Desa Nyalindung karena kebutuhan akan lahan untuk perumahan yang meningkat sehingga menyebabkan lahan perkebunan yang ada di Desa Nyalindung harus beralih fungsi. Dalam proses peralihannya lahan yang ada di Desa Nyalindung tersebut berjalan dengan lancar sesuai dengan perizinan dengan pihak yang terkait. Pengambilan keputusan mengenai alih fungsi lahan perkebunan menjadi perumahan juga melibatkan partisipasi warga masyarakat. Adanya alih fungsi lahan yang terjadi di Desa Nyalindung juga telah mengakibatkan dampak sosial bagi warga masyarakat lokal. Dampak tersebut berupa terjadinya suatu perubahan dalam komposisi penduduk masyarakat dan terciptanya peluang pekerjaan bagi warga masyarakat lokal, terutama bagi warga masyarakat yang menjual lahan untuk dijadikan lahan perumahan.

Kata Kunci: *Alih Fungsi Lahan, Dampak, Warga Masyarakat*